

## ARTIKEL

# **PENGARUH MODEL *THINK PAIR AND SHARE* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BERBAGAI BANGUN DATAR SEDERHANA MENURUT SIFAT ATAU UNSURNYA PADA SISWA KELAS III SDN KARANGTENGAH TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

*THE EFFECT OF THINK PAIR AND SHARE MODEL SUPPORTED VISUAL MEDIA ON ABILITY TO IDENTIFY VARIOUS SIMPLE FLOWS ARE ACCORDING TO NATURE OR ELEMENTS IN CLASS III STUDENTS OF KARANGTENGAH SDN LESSON YEAR 2017-2018*



**Oleh:**

**TRIAJI CAHYO UTOMO**

NPM : 14.1.01.10.0263

**Dibimbing oleh:**

1. **Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.**
2. **Erif Ahdhianto, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2019**



**SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018**

**Yang bertanda tangan di bawah ini saya :**

Nama : Triaji Cahyo Utomo  
NPM : 14.1.01.10.0263  
Telepon/HP : 082112151213  
Alamat Surel : [Triajicahyoutomo20@gmail.com](mailto:Triajicahyoutomo20@gmail.com)  
Judul Artikel : Pengaruh Model *Think Pair and Share* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Berbagai Bangun Datar Sederhana Menurut Sifat atau Unsurnya Pada Siswa Kelas III SDN Karangtengah Tahun Pelajaran 2017-2018.

Fakultas – Program Studi : FKIP/ PGSD

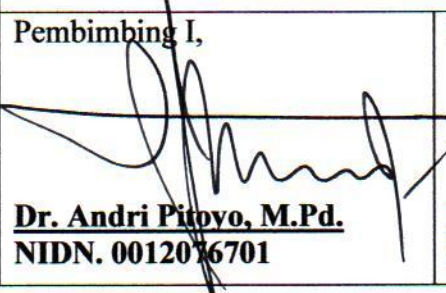


Nama Perguruann Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi : Kampus 1 Jl.K. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis ) dan bebas plagiarisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2019
Pembimbing I,  <b>Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.</b> NIDN. 0012076701	Pembimbing II,  <b>Erif Ahdhianto, M.Pd.</b> NIDN. 0704058701	Penulis,  <b>Triaji Cahyo Utomo</b> NPM : 14.1.01.10.0263

**PENGARUH MODEL *THINK PAIR AND SHARE* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BERBAGAI BANGUN DATAR SEDERHANA MENURUT SIFAT ATAU UNSURNYA PADA SISWA KELAS III SDN KARANGTENGAH TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

Triaji Cahyo Utomo  
14.1.01.10.0263  
FKIP-PGSD

[Triajicahyoutomo20@gmail.com](mailto:Triajicahyoutomo20@gmail.com)

Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.<sup>1</sup> dan Erif Ahdhianto, M.Pd.<sup>2</sup>  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran matematika di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal melalui metode ceramah dan pemberian tugas atau lebih berorientasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah penggunaan model *Think Pair and Share* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya pada siswa kelas III di SDN Karangtengah 3 kec. Panggul kab. Trenggalek. (2) Apakah penggunaan model *Think Pair and Share* tanpa didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya pada siswa kelas III di SDN Karangtengah 1 kec. Panggul kab. Trenggalek. (3) Adakah perbedaan pengaruh model *Think Pair and Share* didukung media visual dibanding model *Think Pair and Share* tanpa didukung media terhadap kemampuan mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya pada siswa kelas III SDN Karangtengah kec. Panggul kab. Trenggalek Tahun Pelajaran 2017/2018?.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan teknik penelitian “*Pretest-posttest Control Group Design*”. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t.

Hasil penelitian sebagai berikut (1) Model *Think Pair and Share* didukung media visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya pada siswa kelas III SDN Karangtengah 3 kec. Panggul kab. Trenggalek. hal ini terbukti dari nilai  $t_{hitung} = 10,147 > t_{tabel 5\%} = 1,717$ . (2) Model *Think Pair and Share* tanpa didukung media visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya pada siswa kelas III SDN Karangtengah 1 kec. Panggul kab. Trenggalek. hal ini terbukti dari nilai  $t_{hitung} = 6,760 > t_{tabel 5\%} = 1,729$ . (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model *Think Pair and Share* didukung media visual dibanding model *Think Pair and Share* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya pada siswa kelas III SDN Karangtengah kec. Panggul kab. Trenggalek dengan keunggulan pada penggunaan model *Think Pair and Share* didukung media visual. Hal ini terbukti dari nilai  $t_{hitung} = 4,936 > t_{tabel 5\%} = 1,682$ . dan berdasarkan perbandingan nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen 90,2174 > dibanding nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol 88,2500.

**Kata Kunci :** Model *Think Pair and Share*, Media Visual, Kemampuan Mengidentifikasi Berbagai Bangun Datar Sederhana Menurut Sifat atau Unsurnya

## I. LATAR BELAKANG

Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 pada alinea ke-4 maka pendidikan sangat berperan penting dalam upaya membangun karakter dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pembelajaran di sekolah merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi *edukatif* untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan, haruslah berpusat pada siswa. Siswa dituntut aktif dan senantiasa ambil bagian dalam aktivitas belajar. Guru sebagai fasilitator dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa selama proses pembelajaran.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 sekolah dasar, khususnya pada kompetensi dasar (KD) 4.1 mengidentifikasi bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya pada kelas III semester II menjelaskan bahwa kompetensi dasar tersebut digunakan sebagai

landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika. Menurut Suherman (2003: 253), matematika adalah “Disiplin ilmu tentang tata cara berpikir dan mengolah logika, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif”.

Dari observasi yang dilakukan di SDN Karangtengah hasil belajar yang dicapai pada mata pelajaran matematika dinilai masih kurang maksimal, terdapat sarana dan prasarana seperti media dan bahan ajar yang memadai namun guru belum menggunakan secara maksimal, hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas III di SDN Karangtengah, bahwa dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sifat dan unsur bangun datar sederhana siswa belum sepenuhnya melibatkan diri dalam proses pembelajaran yang dirancang oleh guru, siswa masih

kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran.

Hal ini disebabkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan pembelajaran langsung. Sedangkan model pembelajaran langsung bersifat *teacher center*, penyampaian materi sepenuhnya diberikan oleh guru. Sehingga, siswa cenderung pasif dan menimbulkan kebosanan. Ada berbagai macam model pembelajaran, salah satunya adalah Model *Think Pair And Share*. Menurut Shoimim, (2014: 208) menyatakan bahwa:

Model pembelajaran *Think Pair and Share* adalah suatu model pembelajaran *kooperatif* yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Model ini memperkenalkan ide “waktu berpikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan.

Dalam mata pelajaran matematika banyak materi yang perlu adanya penggunaan media sebagai pendukung pembelajaran. Menurut Suprihatiningrum (2013: 319) menyatakan bahwa “Media diartikan sebagai pengantar atau perantara, diartikan pula sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima”. Ada berbagai

macam media pembelajaran salah satunya Media Visual. Media Visual membantu tenaga pendidik dalam upaya penyampaian pesan materi kepada siswa. Menurut Arsyad (2007: 109-110), “Media Visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan”.

Menyikapi keadaan belajar mengajar yang terjadi pada siswa kelas III SDN Karangtengah Kab. Trenggalek, diperlukan adanya inisiatif dalam kegiatan belajar mengajar agar tercipta suasana belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa, dan juga bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Matematika tentang materi sifat dan unsur bangun datar sederhana khususnya mendapatkan suatu kemudahan sehingga dapat meningkatkan kualitas belajarnya.

Berdasarkan berbagai uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Model *Think Pair and Share* didukung Media Visual terhadap kemampuan mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya pada siswa kelas III di SDN Karangtengah tahun pelajaran 2017/2018”.

## II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian eksperimen. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengolah data berupa angka yang diperoleh berdasarkan hasil tes belajar siswa yaitu mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya. Menurut Sugiyono (2014: 15) “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau instrumen”.

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di SDN Karangtengah 1 dan SDN Karangtengah 3 Kecamatan Panggul Kab. Trenggalek, sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2017/2018 sejak diajukan proposal hingga selesainya penyusunan laporan penelitian.

Menurut Sugiyono (2016: 117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini subyek populasinya adalah siswa kelas III di SDN Karangtengah 3 sebanyak 23 siswa dan siswa kelas III di SDN

Karangtengah 1 sebanyak 20 siswa. Menurut Arikunto (2013: 174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. sampel dalam penelitian ini adalah kelas III SDN Karangtengah 3 sebanyak 23 siswa dan Kelas III SDN Karangtengah 1 sebanyak 20 siswa dengan jumlah keseluruhan 43 siswa.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil analisis data kelompok eksperimen siswa kelas III SDN Karangtengah 3 tahun pelajaran 2017/2018 Kabupaten Trenggalek menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* didukung media visual mampu menguasai materi mengidentifikasi bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya dengan ketuntasan di atas nilai KKM 75, Adapun rata-rata (*mean*) nilai yang diperoleh kelas eksperimen adalah 82,35, sedangkan dilihat dari hasil analisis tabel 4.13 diketahui nilai *Sig (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$  dan hasil *t*-hitung = 9,657 menunjukkan bahwa lebih besar *t*-tabel 5% *df* 22 sebesar 1,717. sehingga terdapat pengaruh yang signifikan, Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

2. Berdasarkan hasil analisis data kelas kontrol siswa kelas III SDN Karangtengah 1 menggunakan model pembelajaran langsung, kurang mampu dalam menguasai materi mengidentifikasi bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya, karena nilai rata-rata masih di bawah KKM 75. Adapun rata-rata nilai *postest* yang diperoleh kelas kontrol adalah 60,95. Sedangkan dari hasil analisis tabel 4.14 dapat diketahui bahwa *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0.112 dan diketahui *t*-hitung 1.668, maka berdasarkan kriteria jika *sig.* hitung  $0.112 > 0.05$ , dan *t*-hitung  $1.668 < t$ -tabel 1.729, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
3. Dari hasil analisis uji hipotesis 3 tabel 4.15 dapat diketahui bahwa *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0.000, sedangkan *t*-hitung yang diperoleh sebesar 7.521, maka berdasarkan kriteria jika *sig.* hitung lebih kecil dari *Sig.* 5% terdapat pengaruh signifikan ( $0.000 < 0.05$ ) atau dengan membandingkan *t*-hitung  $7.521 > t$ -tabel *df* 41 yaitu 1.682, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## Simpulan

1. Penggunaan model *Think Pair and Share* didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya pada siswa kelas III di SDN Karangtengah 3 Kec. Panggul Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan ketuntasan klasikal  $\geq 75\%$ .
2. Penggunaan model pembelajaran langsung terhadap kemampuan mengidentifikasi bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya pada siswa kelas III di SDN Karangtengah 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek dengan ketuntasan klasikal  $< 75\%$ .
3. Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Think Pair and Share* didukung media visual dibanding model pembelajaran langsung terhadap kemampuan mengidentifikasi bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya pada siswa kelas III SDN Karangtengah Kec. Panggul Kab. Trenggalek Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan keunggulan model *think pair and share* didukung media visual.

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dituliskan implikasi sebagai berikut.

Implikasi dari penelitian ini adalah menerima teori yang telah disebutkan sebelumnya yakni penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* didukung media visual dapat mempengaruhi hasil belajar mengidentifikasi bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya. Dalam menggunakan model dan media ini guru harus menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, sehingga terjadi pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar mengidentifikasi bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya. Selain pada mata pelajaran Matematika, model pembelajaran *Think Pair and Share* didukung media visual dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shoimim, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian dan Pengembangan Instrument*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. 2003. *Strategi Pengajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.
- Suprihatiningrum, J. 2013. *Strategi Pembelajaran (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.





## Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0016/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : TRIAJI CAHYO UTOMO  
NPM : 14.1.01.10.0263  
Judul Artikel : PENGARUH MODEL THINK PAIR AND SHARE DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDENTIFIKASI BERBAGAI BANGUN DATAR SEDERHANA MENURUT SIFAT ATAU UNSURNYA PADA SISWA KELAS III SDN KARANGTENGAH TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Diperoleh hasil dengan keunikan : 90% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online / daring*).

Link hasil uji kesamaan : <https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBW8gLwB.html>

Kediri, 30 Januari 2019

Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

NIDN. 0725076201